

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PEMBUATAN LAPORAN KEUANGAN SEDERHANA KELUARGA PADA IBU-IBU PKK

Krissantina Eferyn¹, Endang Triwidyati², Desi Kristanti³

1,2,3 Universitas Kediri

krissantina_eferyn@unik-kediri.ac.id

Abstrak

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan literasi keuangan dan kemampuan ibu-ibu PKK Perumahan Asabri dalam menyusun laporan keuangan keluarga secara sederhana. Permasalahan utama yang dihadapi mitra adalah kurangnya pemahaman mengenai pencatatan arus kas dan laporan laba rugi, sehingga banyak keluarga mengalami ketidakseimbangan keuangan dan praktik “gali lubang tutup lubang” menjelang akhir bulan. Kegiatan ini dilaksanakan melalui metode *participatory training* yang meliputi ceramah interaktif, demonstrasi, praktik langsung, pendampingan, serta evaluasi pemahaman melalui pre-test dan post-test. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan kemampuan peserta dalam menyusun laporan arus kas dan laporan laba rugi, serta meningkatnya kesadaran peserta dalam mengendalikan pengeluaran rumah tangga. Peserta juga menunjukkan antusiasme tinggi dalam diskusi terkait strategi pengelolaan keuangan. Dengan demikian, pelatihan ini mampu memberikan dampak positif berupa peningkatan literasi keuangan dan perubahan perilaku pengelolaan keuangan keluarga yang lebih terstruktur. Kegiatan ini diharapkan berkontribusi pada peningkatan ketahanan ekonomi keluarga dan menjadi landasan bagi program pemberdayaan lanjutan di lingkungan PKK.

Kata kunci: literasi keuangan, PKK, laporan keuangan keluarga, pemberdayaan masyarakat, arus kas.

Pengabdian kepada masyarakat berfungsi sebagai jembatan antara sektor pendidikan dan masyarakat. Di sini, institusi pendidikan tinggi dihadapkan pada tantangan untuk membantu masyarakat agar siap menghadapi rintangan di masa depan dalam konteks globalisasi. PKM dapat dilakukan di dunia bisnis ataupun rumah tangga, bahkan dikeduanya. Usaha yang sukses pasti perlu didukung oleh catatan keuangan yang baik supaya arus kas keluar dan masuk bisa dipantau dengan tepat (Seto et al., 2017). Pembukuan yang akurat juga

akan berguna dalam mendukung proses pengambilan keputusan dan pertanggungjawaban dalam bisnis. Oleh karena itu, pembukuan yang baik menjadi aspek yang sangat krusial saat memulai usaha baru agar dapat meningkatkan peluang keberlangsungan bisnis.

Sama seperti di sebuah perusahaan, manajemen keuangan rumah tangga juga membutuhkan pembukuan dan laporan keuangan yang sederhana. Akan tetapi, terdapat fenomena yang terlihat, di mana banyak keluarga terjebak dalam praktik ‘gali lubang, tutup lubang’ dalam urusan keuangannya. Banyaknya rumah tangga yang terlibat dalam perilaku ini dapat menunjukkan bahwa masyarakat masih belum sejahtera (Nurmala et al., 2020). Manajemen keuangan di lingkungan rumah tangga adalah kemampuan untuk mengatur keuangan keluarga yang dijalankan oleh seorang ibu. Pengelolaan ini bertujuan untuk menciptakan situasi keluarga yang makmur dan damai (Octavia & Setyarini, 2023). Ibu rumah tangga memiliki peranan dalam terhadap kondisi kesejahteraan keluarga. Peran perempuan sebagai yakni berkontribusi dalam pembentukan keluarga sejahtera sebagai unit terkecil dalam kehidupan bermasyarakat (Wahid,et al, 2020)

PKK (Family Welfare Program) adalah organisasi kemasyarakatan yang memberdayakan wanita untuk turut berpartisipasi dalam pembangunan Indonesia. PKK sebagai gerakan pembangunan masyarakat bermula dari seminar Home Economic. Tim Penggerak PKK berperan sebagai motivator, fasilitator, perencana, pelaksana, pengendali dan penggerak. Pembinaan teknis kepada keluarga dan masyarakat dilaksanakan dalam kerjasama dengan unsur dinas instansi pemerintah terkait. Pelaksanaan kegiatan PKK umumnya hanya sebagai ajang silaturahmi ibu-ibu warga kelurahan, belum diikuti dengan peningkatan mutu hidup keluarga serta peran wanita secara mandiri dalam pembangunan kelurahan melalui kegiatan kewirausahaan (Entrepreneurship), yang akan berdampak langsung pada peningkatan perekonomian rumah tangga (Krida Puji Rahayu,et al 2023). Salah satu aspek yang menjadi focus PKK adalah pengelolaan keuangan keluarga,

karena keberhasilan pengelolaan keuangan ini sangat berpengaruh terhadap kesejahteraan keluarga secara keseluruhan. Namun, pada kenyataannya, masih banyak ibu PKK yang menghadapi kesulitan dalam mengelola keuangan keluarga secara efektif. Kurangnya pemahaman dan keterampilan dalam mengelola keuangan menyebabkan banyak ibu PKK tidak mampu membuat catatan keuangan yang teratur dan rapi (Iin Emy Prastiwi, 2025).

Kendala yang dihadapi oleh para ibu PKK di perumahan Asabri khususnya karena kurangnya pengetahuan tentang laporan keuangan, serta mayoritas ibu-ibu yang tergabung dalam PKK tidak memiliki kemampuan di bidang yang relevan. Melalui wawancara dengan ibu-ibu anggota PKK di perumahan Asabri yang bertanggung jawab dalam penyusunan laporan keuangan, terungkap bahwa salah satu faktor kendala dalam proses pembuatan laporan keuangan adalah kurangnya kompetensi di area tersebut. Tantangan lain yang sering muncul adalah adanya pos-pos keuangan yang melebihi budget, yang mengakibatkan defisit keuangan menjelang akhir bulan karena adanya kebutuhan yang tidak dapat dipenuhi. Mengingat permasalahan tersebut, tema yang diusung dalam program pengabdian masyarakat kali ini adalah pelatihan penyusunan laporan keuangan bagi Ibu-Ibu PKK. Hal ini sangat penting bagi ibu-ibu PKK untuk memahami pengelolaan keuangan keluarga yang baik, sehingga dapat mencapai ketahanan ekonomi keluarga yang memadai. Pelatihan tentang penyusunan laporan keuangan difokuskan pada pembuatan laporan arus kas dan Laporan laba rugi.

METODE PELAKSANAAN

Program Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini menggunakan pendekatan participatory training (pelatihan partisipatif) yang melibatkan ibu-ibu PKK Perumahan Asabri sebagai mitra utama. Pendekatan ini dipilih agar peserta tidak hanya menerima materi, tetapi juga terlibat aktif dalam latihan membuat laporan keuangan sederhana keluarga.

Metode yang digunakan meliputi:

1. Ceramah Interaktif

Untuk memberikan pemahaman dasar tentang konsep keuangan keluarga, arus kas, dan laporan laba rugi.

2. Demonstrasi

Pemateri memberikan contoh penyusunan laporan keuangan sederhana menggunakan format yang mudah diterapkan di tingkat rumah tangga.

3. Praktik Langsung (Hands-on Practice)

Peserta diminta membuat laporan arus kas dan laporan laba rugi berdasarkan transaksi keuangan rumah tangga masing-masing.

4. Pendampingan dan Konsultasi

Peserta diberikan kesempatan untuk bertanya dan berkonsultasi mengenai masalah spesifik yang mereka alami dalam pengelolaan keuangan keluarga.

5. Evaluasi Pemahaman

Evaluasi dilakukan melalui pre-test dan post-test serta pengumpulan laporan keuangan yang telah dibuat peserta.

TAHAPAN PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan terdiri dari beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Identifikasi permasalahan melalui wawancara dengan pengurus PKK Perumahan Asabri.

Penyusunan materi pelatihan meliputi:

a. konsep dasar pengelolaan keuangan, penyusunan arus kas keluarga, penyusunan laporan laba rugi sederhana.

b. Penyusunan modul dan lembar kerja praktik.

c. Penjadwalan kegiatan serta koordinasi dengan ketua PKK.

2. Tahap Pelaksanaan

Dilaksanakan selama satu hari pada tanggal 10 bulan Oktober 2025 kegiatan melalui beberapa sesi:

Sesi 1 – Pemaparan Materi

a. Penjelasan tentang pentingnya pencatatan keuangan keluarga.

b. Penjelasan cash flow, pendapatan, pengeluaran, dan pos-pos keuangan rumah tangga.

c. Pengantar laporan laba rugi keluarga.

Sesi 2 – Demonstrasi Penyusunan Laporan

a. Demonstrasi penyusunan laporan arus kas harian dan bulanan.

b. Demonstrasi format laporan laba rugi sederhana.

Sesi 3 – Praktik Mandiri

Peserta membuat laporan keuangan berdasarkan contoh kasus dan transaksi riil keluarga masing-masing. Pendampingan langsung oleh tim PKM.

Sesi 4 – Diskusi dan Tanya Jawab

Peserta berdiskusi tentang kendala dalam praktik pencatatan keuangan.

Tim membantu memperbaiki laporan yang telah dibuat peserta.

3. Tahap Evaluasi dan Pelaporan

Post-test untuk mengukur peningkatan pemahaman. Pengumpulan laporan keuangan yang telah dibuat peserta sebagai bentuk luaran pelatihan. Penyusunan laporan kegiatan PKM dan publikasi ilmiah.

HASIL KEGIATAN

Kegiatan pelatihan penyusunan laporan keuangan keluarga bagi Ibu-Ibu PKK Perumahan Asabri menghasilkan beberapa capaian sebagai berikut:

1. Peningkatan Pemahaman Peserta

Hasil post-test menunjukkan peningkatan pemahaman peserta mengenai pencatatan keuangan keluarga dibandingkan saat pre-test.

2. Kemampuan Praktis Peserta dalam Membuat Laporan Keuangan

Seluruh peserta berhasil menyusun:

a. Laporan Arus Kas (cash flow), dan

b. Laporan Laba Rugi sederhana keluarga.

3. Kesadaran Baru tentang Pengendalian Pengeluaran

Saat sesi diskusi, peserta menyadari adanya pengeluaran tidak terencana yang sering menimbulkan defisit, sehingga mulai menyusun strategi agar kejadian tersebut tidak terulang.

4. Antusiasme Tinggi dari Peserta

Peserta aktif memberikan pertanyaan dan berdiskusi, khususnya mengenai pengaturan belanja bulanan yang sering melebihi anggaran.

5. Tersedianya Modul Pengelolaan Keuangan Sederhana

Modul yang diberikan menjadi alat bantu peserta untuk melakukan pencatatan secara mandiri setelah kegiatan selesai.

PEMBAHASAN

Kegiatan PKM ini menunjukkan bahwa rendahnya literasi keuangan rumah tangga merupakan persoalan nyata yang dihadapi oleh ibu-ibu PKK Perumahan Asabri. Minimnya pemahaman tentang pencatatan keuangan menyebabkan mereka kesulitan memonitor pendapatan dan pengeluaran, sehingga sering mengalami defisit menjelang akhir bulan. Pelatihan ini berhasil meningkatkan pengetahuan ibu-ibu PKK mengenai perlunya pencatatan arus kas harian serta penyusunan laporan laba rugi, yang selama ini belum pernah mereka lakukan. Pendekatan praktik langsung sangat efektif karena peserta dapat melihat posisi keuangan keluarganya secara aktual melalui laporan yang mereka buat sendiri.

Hasil diskusi menunjukkan bahwa banyak peserta terjebak pada perilaku “gali lubang tutup lubang”, sesuai dengan fenomena yang disampaikan pada pendahuluan. Setelah pelatihan, peserta memiliki ketertarikan untuk mulai melakukan perencanaan keuangan lebih terstruktur dengan memisahkan pos kebutuhan pokok, tabungan, dana darurat, serta pengeluaran hiburan.

Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya memberikan pengetahuan, tetapi juga perubahan perilaku keuangan yang lebih bijak dan terencana. Dampaknya diharapkan berlanjut pada ketahanan ekonomi keluarga dan peningkatan kesejahteraan rumah tangga di lingkungan PKK Perumahan Asabri.



Gambar 1. Dokumentasi Kegiatan PkM

DAFTAR PUSTAKA

Iin Emy Prastiwi. (2025). *EDUKASI PEMBUATAN LAPORAN KEUANGAN SEDERHANA PADA KELOMPOK IBU PKK DESA PANDEYANKECAMATAN TASIKMADU*. 07(02), 1–8.

Krida Puji Rahayu¹, Agustina Mogi², C. E. (2023). *Rudence : Rural Development for Economic Resilience PELATIHAN PENGELOLAAN KEUANGAN KELUARGA BAGI IBU-IBU PKK KELURAHAN PONDOK*. 2(3), 145–150.

<https://doi.org/10.53698/rudence.v2i3.50>

Nurmala, P., Hidayati, W. N., & Adiwibowo, A. S. (2020). *Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pembuatan Laporan Keuangan Sederhana Keluarga Pada Ibu-ibu PKK Citra Villa*. III(November).

Octavia, A. N., & Setyarini, A. (2023). *Edukasi Dan Pelatihan Pencatatan Keuangan Rumah Tangga Untuk Ibu-Ibu Pkk Kelurahan Bandungrejo*. 5(1), 8–16.

Seto, A. A., Andriyani, I., & Putra, D. P. (2017). *PELATIHAN PEMBUATAN LAPORAN KEUANGAN SEDERHANA PADA IBU-IBU PKK KECAMATAN SAKO PALEMBANG*. 1(2), 78–83.